

Pendampingan Pelatihan Digitalisasi Laporan Keuangan dan Perpajakan bagi Internal Pegawai di Lingkungan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar

Ni Komang Urip Krisna Dewi ^{1*}, Ni Ketut Nadila Suryasari ²,
Wayan Hesadijaya Utthavi ³, Ni Made Ayu Dwijayanti ⁴

¹⁻⁴ Politeknik Negeri Bali

* uripkrisna@pnb.ac.id

Abstrak

Sumber daya manusia sangat penting dalam suatu lembaga. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar memiliki pegawai dengan latar belakang yang beragam. Peningkatan jumlah koperasi dan UMKM Kota Denpasar memberikan dampak kepada pegawai. Pegawai diharapkan memiliki kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan dan perpajakan yang terdigitalisasi, sehingga dapat menjadi garda terdepan bagi Masyarakat untuk memberikan informasi mengenai penyusunan laporan keuangan dan perpajakan yang terdigitalisasi. Kegiatan dilaksanakan dengan lancar dan penuh antusias oleh peserta. Kegiatan pengabdian dirasakan dapat meningkatkan pemahaman peserta terkait laporan keuangan dan perpajakan yang terdigitalisasi. Pelaksanaan pengabdian diharapkan dapat dilaksanakan kembali dengan koperasi yang baru dibentuk dan durasi yang lebih panjang.

Kata Kunci: laporan keuangan, perpajakan, digitalisasi

Pendahuluan

Koperasi ialah lembaga berperan penting bagi rakyat dalam hal perekonomian untuk memperkuat perekonomian nasional serta kesejahteraan masyarakat. Koperasi memiliki fungsi sebagai sarana dalam mengelola potensi ekonomi dengan partisipasi anggotanya secara mandiri, adil, dan berkelanjutan. Koperasi dituntut untuk tidak hanya mengandalkan semangat kebersamaan, tetapi juga memiliki sistem manajemen keuangan yang transparan dan modern agar mampu bersaing di era digital saat ini. Sebagaimana dinyatakan oleh Pebriani et al. (2024), “pengelolaan koperasi di Indonesia umumnya masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakefisienan, ketidakakuratan data, dan kurangnya transparansi dalam pencatatan transaksi serta laporan keuangan”.

Pernyataan tersebut menggambarkan realitas bahwa sebagian besar koperasi masih memiliki kendala dalam hal digitalisasi pengelolaan/manajemen keuangan. Penggunaan pencatatan manual tidak hanya memakan waktu, tetapi juga meningkatkan manipulasi data serta risiko kesalahan. Di sisi lain, sistem digital berbasis teknologi dapat mempermudah pelaporan perpajakan, pelaporan keuangan lebih efektif dan efisien, serta proses pencatatan transaksi yang terautomatisasi. Mulyaningtyas dan Wardana (2025)

menegaskan bahwa “digitalisasi koperasi menjadi langkah strategis untuk menciptakan efisiensi dan memperkuat tata kelola kelembagaan yang adaptif terhadap perubahan teknologi”.

Berdasarkan konteks tata kelola keuangan, laporan keuangan yang akurat serta transparan menjadi dasar utama tercapainya akuntabilitas lembaga. Laporan keuangan tidak hanya sebagai alat pertanggungjawaban, tetapi juga menjadi fondasi dalam penentuan keputusan ekonomi yang tepat. Basmar et al. (2023) menjelaskan bahwa “laporan keuangan ialah catatan informasi keuangan yang menggambarkan kondisi dan kinerja suatu entitas pada periode tertentu serta berfungsi sebagai dasar evaluasi dan perencanaan”. Dengan demikian, keahlian pegawai koperasi dalam melaksanakan penyusunan laporan keuangan yang memiliki basis digital menjadi kebutuhan yang mendesak untuk mencapai kualitas pelaporan keuangan yang baik serta daya saing lembaga.

Selain persoalan digitalisasi, aspek perpajakan juga menjadi tantangan penting untuk koperasi di Indonesia. Banyak pengurus koperasi belum memiliki pemahaman secara menyeluruh tentang perpajakan khususnya kewajiban perpajakan, seperti potongan pajak karyawan, pajak penghasilan badan, serta kewajiban administrasi pajak lainnya. Literasi perpajakan yang minim mengakibatkan pelaporan perpajakan yang tidak tepat, sanksi administratif, serta pembayaran pajak yang terlambat. Yusmaniarti et al. (2024) menyatakan bahwa “minimnya pemahaman pengurus koperasi pada kewajiban perpajakan seringkali menimbulkan permasalahan dalam administrasi dan laporan keuangan koperasi”. Oleh karena itu, pendampingan serta pelatihan di bidang perpajakan menjadi krusial untuk memastikan koperasi dapat memenuhi kewajiban fiskal secara tepat waktu dan benar.

Kualitas sumber daya manusia juga menjadi hal yang krusial serta kunci keberhasilan kepatuhan perpajakan serta digitalisasi laporan keuangan. Siswanto et al. (2024) dalam hasil pengabdianannya di Yogyakarta mengungkapkan bahwa “kurangnya pemahaman dasar tentang pencatatan keuangan serta keterampilan dalam menggunakan aplikasi keuangan digital menjadi hambatan utama untuk menyusun laporan keuangan koperasi”. Fakta tersebut menunjukkan peningkatan keahlian dan kompetensi pegawai koperasi melalui pelatihan yang memiliki orientasi pada praktik dan implementasi tentang perpajakan dan digitalisasi laporan keuangan sangat penting di lapangan.

Khusus di Kota Denpasar, koperasi mempunyai peran yang sangat vital dalam mendukung dan meningkatkan perekonomian daerah. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali (2023), tercatat ratusan koperasi aktif dengan berbagai tipe usaha yang memiliki kontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, sebagian besar koperasi di Bali masih berada pada tahap awal digitalisasi serta memiliki tingkat pemahaman perpajakan yang beragam. Hal tersebut berdampak pada kesenjangan antara kapasitas manajerial yang masih terbatas dan potensi ekonomi yang tinggi.

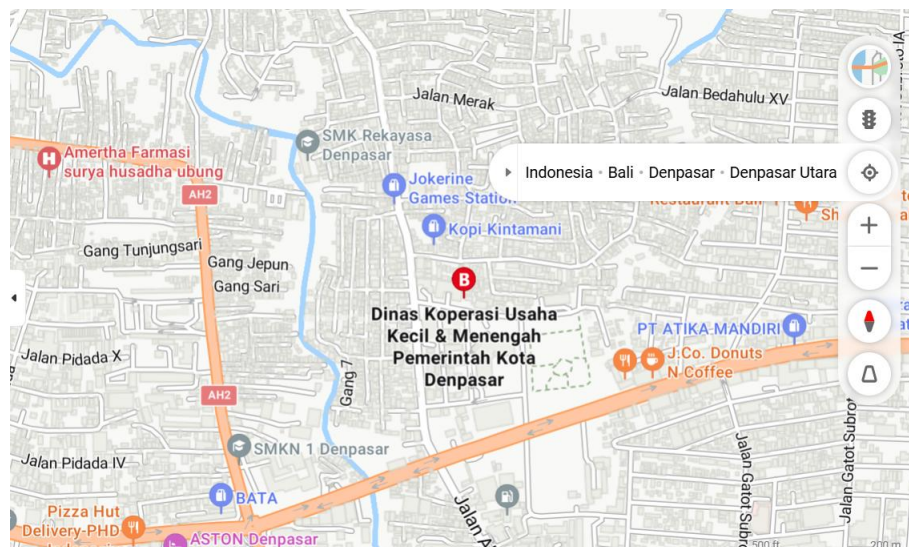
Melihat kondisi tersebut, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pelatihan digitalisasi laporan keuangan dan perpajakan bagi internal pegawai di lingkungan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar menjadi langkah strategis dalam memperkuat tata kelola koperasi. Pegawai di Dinas Koperasi dan UMKM menjadi garda terdepan bagi masyarakat yang memerlukan informasi terkait penyusunan

laporan keuangan terdigitalisasi dan perpajakan. Hal ini diharapkan agar koperasi dan UMKM di lingkungan Kota Denpasar dapat menyusun laporan keuangan dan laporan perpajakan dengan tepat. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman teoretis, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam mengoperasikan aplikasi keuangan digital dan memahami kewajiban perpajakan sesuai regulasi yang berlaku. Melalui kegiatan pendampingan ini, diharapkan lingkungan internal pegawai koperasi dan UMKM di Kota Denpasar dapat memberikan penyuluhan atau pembinaan kepada koperasi dan UMKM di Kota Denpasar menuju lembaga ekonomi yang transparan, akuntabel, serta berdaya saing di era ekonomi digital.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pengabdian dilaksanakan di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar. Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 26 September 2025.



Gambar 1. Peta Lokasi

Mitra Kegiatan

Mitra kegiatan dalam pengabdian ini ialah Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar. Pemberian pendampingan untuk internal pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar dipertimbangkan penting untuk dilaksanakan. Hal tersebut berdasarkan masukan yang diterima oleh Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali atas diskusi yang dilaksanakan bersama dengan Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar serta staf/jajarannya. Pembentukan koperasi Merah Putih dan peningkatan pertumbuhan UMKM Kota Denpasar menjadi alasan pentingnya pendampingan bagi internal pegawai di lingkungan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar. Hal tersebut sangat penting karena internal pegawai diharapkan menjadi garda terdepan ketika koperasi dan UMKM yang ada di kota tersebut memerlukan pengetahuan tentang digitalisasi laporan keuangan dan perpajakan.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian dilaksanakan dengan pendampingan. Pendampingan dilaksanakan dengan internal pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dilaksanakan dengan peningkatan pemahaman dari internal pegawai koperasi dan UMKM Kota Denpasar. Pendampingan dilaksanakan dengan pemberian materi kemudian disertai dengan tanya jawab untuk memastikan internal pegawai memahami materi yang disajikan.

Metode Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan penyebaran kuesioner kepuasan mitra. Hal ini dilaksanakan untuk memperoleh saran/masukan atas pengabdian yang telah dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahapan. Tahapannya terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi.

Tahap Persiapan

Tim pengabdian Masyarakat Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali melaksanakan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kebutuhan mitra. Pertemuan dilaksanakan di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar. Setelah dilaksanakan observasi awal, tim pengabdian melaksanakan rapat koordinasi dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar. Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi ditemukan beberapa permasalahan, yakni:

1. Pembentukan Koperasi Merah Putih memberikan dampak bagi internal pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar untuk memberikan penyuluhan atau pelatihan bagi pengurus koperasi Merah Putih terkait dengan laporan keuangan dan perpajakan;
2. Beberapa internal pegawai koperasi memiliki latar belakang yang beragam serta terdapat pegawai yang memiliki latar belakang jurusan di luar ekonomi/akuntansi, sehingga memerlukan pelatihan untuk mengetahui lebih dalam tentang digitalisasi laporan keuangan dan perpajakan;
3. Pegawai di lingkungan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar merupakan garda terdepan bagi masyarakat ketika memiliki pertanyaan terkait dengan pelaporan keuangan dan perpajakan, maka dari itu diperlukan peningkatan kompetensi pegawai di bidang digitalisasi laporan keuangan dan perpajakan.



Gambar 2. Observasi Awal



Gambar 3. Rapat Koordinasi

Tim pengabdian terdiri dari dosen dan mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Dosen menyiapkan materi terkait dengan digitalisasi laporan keuangan dan perpajakan. Berdasarkan hasil rapat koordinasi, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar memerlukan pemahaman yang mendalam terkait cara menganalisis laporan keuangan dan pembuatan laporan keuangan sederhana yang terautomatisasi. Selain itu, pengetahuan mengenai digitalisasi perpajakan juga dirasa sangat penting karena aplikasi Coretax mulai diterapkan.

Tim pengabdian juga terdiri dari beberapa mahasiswa. Mahasiswa dilibatkan dari rapat koordinasi hingga pelaksanaan pengabdian untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di perkuliahan untuk diteruskan ke peserta pengabdian.

Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 September 2025 di Ruang Rapat Pusaka Mahottama Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar yang dihadiri oleh 45 peserta dari internal pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar. Kepala Dinas UMKM dan Koperasi Denpasar yang diwakili oleh Sekretaris Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar melaksanakan pembukaan acara pengabdian. Sambutan juga diberikan oleh Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali serta penyerahan buku pedoman penggunaan Coretax diserahkan oleh Jurusan Akuntansi kepada Perwakilan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar. Pengurus Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, tim pengabdian, serta peserta pengabdian hadir dalam acara pengabdian.



Gambar 4. Acara Pembukaan Pengabdian

Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan selesai. Kegiatan diawali dengan pembukaan acara, kemudian dilanjutkan dengan sambutan. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber. Narasumber pada kegiatan ini adalah dosen di lingkungan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si. memberikan materi terkait digitalisasi perpajakan. Materi terkait digitalisasi laporan keuangan disampaikan oleh Dr. I Made Ariana, S.E., M.Si., Ak. CA.



Gambar 5. Penyampaian Materi dari Narasumber

Pengabdian ini juga memiliki keterlibatan aktif dari mahasiswa yaitu berperan sebagai panitia pelaksana serta notulensi kegiatan pengabdian. Mahasiswa juga dilibatkan dalam penyusunan materi pengabdian beserta dengan seluruh tim pengabdian masyarakat. Mahasiswa juga telah diberikan pelatihan tentang aplikasi keuangan Excel yang terautomatisasi dan aplikasi Coretax, sehingga pada sesi pendampingan penggunaan aplikasi tersebut mahasiswa dapat menjadi asisten narasumber. Peran mahasiswa membantu narasumber untuk memudahkan pendampingan praktik penggunaan aplikasi laporan keuangan dan perpajakan.

Diskusi dan tanya jawab dilaksanakan setelah materi disampaikan dan pendampingan kepada peserta dilaksanakan. Peserta sangat antusias untuk melaksanakan tanya jawab/diskusi. Peserta berharap kegiatan dapat berlangsung kembali dengan materi dan

pendampingan dengan jangka waktu yang lebih panjang. Peserta yang sangat aktif berdiskusi diberikan hadiah untuk kenangan-kenangan.



Gambar 6. Peserta Teraktif dalam Berdiskusi

Kegiatan diakhiri dengan foto bersama. Kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pegawai di lingkungan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar sehingga dapat menjadi garda terdepan bagi masyarakat yang memerlukan informasi terkait penyusunan laporan keuangan dan perpajakan terdigitalisasi.



Gambar 7. Foto Bersama Kegiatan Pengabdian

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan membagikan kuesioner evaluasi kepada seluruh peserta. Peserta menyatakan bahwa kegiatan sangat bermanfaat dan berharap agar diadakan kegiatan pendampingan lanjutan dengan jangka waktu yang lebih panjang. Pengabdian selanjutnya diharapkan dapat dilaksanakan menyasar koperasi yang baru dibentuk sehingga koperasi tersebut memiliki kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan dan perpajakan yang terdigitalisasi.

Kesimpulan

Sebagai kesimpulan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui pendampingan digitalisasi laporan keuangan dan perpajakan bagi internal pegawai di lingkungan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan. Manfaat pengabdian ini ialah tercapainya peningkatan kompetensi pegawai dalam hal laporan keuangan dan perpajakan yang terdigitalisasi, sehingga internal pegawai dapat menjadi garda terdepan bagi masyarakat ketika mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dan perpajakan yang terdigitalisasi. Kegiatan selanjutnya yang diharapkan dapat berlanjut dalam bentuk pendampingan pembuatan laporan keuangan dan perpajakan secara lebih mendalam dengan jangka waktu yang lebih panjang.

Ucapan Terimakasih

Sebagai ungkapan rasa syukur atas kelancaran kegiatan pengabdian dalam bentuk pendampingan pelatihan digitalisasi laporan keuangan dan perpajakan bagi internal pegawai di lingkungan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar. Jurusan Akuntansi mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Negeri Bali dan juga Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar serta yang sudah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini.

Referensi

- Basmar, E., Takhim, M., Basmar, E., & Campbell III, C. M. (2023). Shadow Banking Sharia For Financial Cycle Resilience in Indonesia. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1).
- Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali. (2023). *Rekapitulasi Data Koperasi Per 31 Desember Tahun 2023*. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali.
- Mulyaningtyas, M., & Wardana, D. (2025). Digitalisasi Koperasi: Upaya Menyeimbangkan Stabilitas Keuangan dan Tantangan Modernisasi. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 10(2).
- Pebriani, H., Anggraini, S., & Puspitasari, F. (2024). Smart Cooperative: Pelatihan Implementasi Aplikasi Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Koperasi. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 21-34.
- Siswanto, S., Wibawa, E. A., Hakim, E. A., & Yudhiyati, R. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital bagi Guru MGMP Akuntansi SMK di Kabupaten Kulon Progo. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(6), 1137-1144.
- Yusmaniarti, Y., Marini, M., Windhi, T. S., & Ali, I. (2024). Menuju Koperasi Mandiri Melalui Pelatihan Dan Workshop Pengembangan Organisasi dan Manajemen Koperasi di Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(4), 352-361.